

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *KHIṬĀBAH* DALAM MELATIH
MAHĀRAH AL-KALĀM PADA SANTRI DI INTERNASIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIO ARDIAN FAJAR PRATAMA

NIM : 2220103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *KHIṬĀBAH* DALAM MELATIH
MAHĀRAH AL-KALĀM PADA SANTRI DI INTERNASIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIO ARDIAN FAJAR PRATAMA

NIM : 2220103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Rio Ardian Fajar Pratama

NIM : 2220103

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *KHIṬĀBAH* DALAM
MELATIH *MAHĀRAH AL-KALĀM* PADA SANTRI DI
INTERNASIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING
SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Rio Ardian Fajar Pratama
NIM. 2220103

Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Dukuh Gumingsir, Desa Langkap RT. 02 RW. 01

Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Rio Ardian Fajar Pratama

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PBA

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rio Ardian Fajar Pratama

NIM : 2220103

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* Dalam Melatih**

***Mahārah Al-Kalām* Pada Santri di Internasional
Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan
Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2024
Pembimbing,



Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP.198204132011011011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Rio Ardian Fajar Pratama
NIM : 2220103
Judul : **Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* Dalam Melatih *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Rabu, 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A.

NIP. 197009112001121003

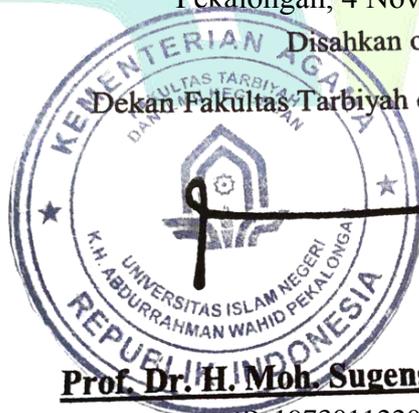
Muhammad Alghiffary, M.Hum.

NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Pd.

NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ع	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)

ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ / Wa mā Muhammadun illā rasūl

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan nama Rabb-mu yang menciptakan”.

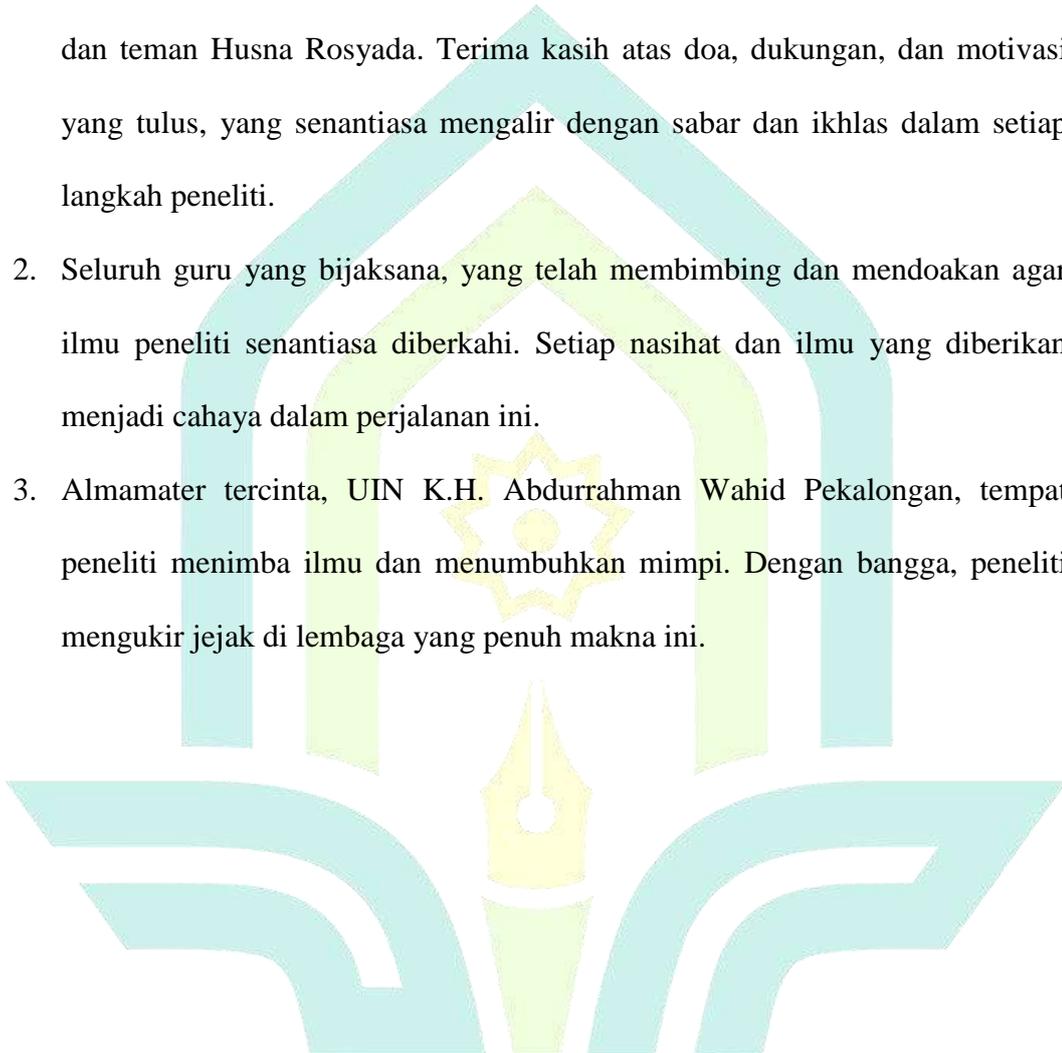
[Al ‘Alaq/96 : 1].



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti haturkan dengan penuh rasa syukur kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sa'adi dan Ibu Aliyah, serta kakak, Saudara Abdul Rozaq, M. Rizkon Falevi, Rizki Aldi Bahari, Saudari Farida Ariyani dan teman Husna Rosyada. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tulus, yang senantiasa mengalir dengan sabar dan ikhlas dalam setiap langkah peneliti.
2. Seluruh guru yang bijaksana, yang telah membimbing dan mendoakan agar ilmu peneliti senantiasa diberkahi. Setiap nasihat dan ilmu yang diberikan menjadi cahaya dalam perjalanan ini.
3. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat peneliti menimba ilmu dan menumbuhkan mimpi. Dengan bangga, peneliti mengukir jejak di lembaga yang penuh makna ini.



ABSTRAK

Rio Ardian Fajar Pratama, 2024. Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci: *Khiṭābah*, *Mahārah Al-Kalām*

Kegiatan *khiṭābah* merupakan kegiatan yang dapat melatih mental santri serta melatih santri untuk berbicara di depan umum menggunakan bahasa Arab. Penelitian ini berangkat dari masalah yang ada pada kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan yaitu santri masih merasa kurang dalam melatih *mahārah al-kalām* yang terkhusus dalam tahapan *mutawasith* pada penyusunan paragraf bahasa Arab untuk ber*khiṭābah*, mereka masih merasa ragu dan kurang percaya diri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi, kelebihan dan kekurangan kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dan mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles And hubermen, yang terdiri Reduksi data (data *reduction*), Penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclutions drawing verifying*)

Hasil dari penelitian Implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan bahwa kegiatan mencangkup tujuan yang salah satunya kegiatan *khiṭābah* dapat memudahkan santri dalam mengembangkan *mahārah al-kalām* untuk berbicara di depan khalayak umum. Dalam pelaksanaannya kegiatan *khiṭābah* berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak semua santri menguasai dalam kegiatan *khiṭābah*. Adapun kelebihan dari kegiatan *khiṭābah* ini yaitu: santri mampu mendapatkan kosakata yang lebih banyak, dapat mengembangkan ketrampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), dapat menambah rasa percaya diri dalam berbicara di depan orang banyak, dan dapat mengembangkan ketrampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Sedangkan kekurangannya yaitu: Kurangnya variasi materi, kemampuan santri yang beragam, kurangnya ketegasan dalam evaluasi sehingga menjadi evaluasi yang kurang terperinci.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* Dalam Melatih *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan

mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing akademik
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

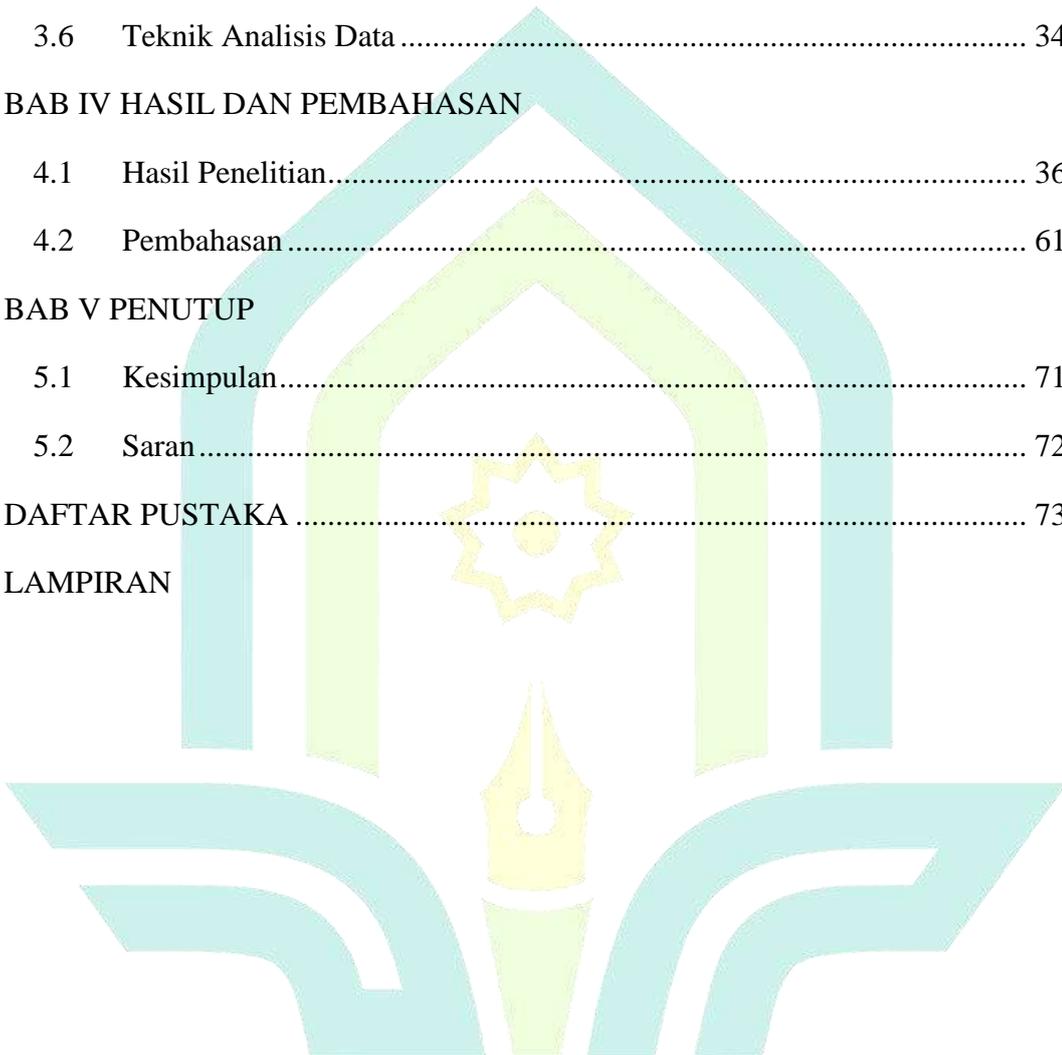


Rio Ardian Fajar Pratama

DAFTAR ISI

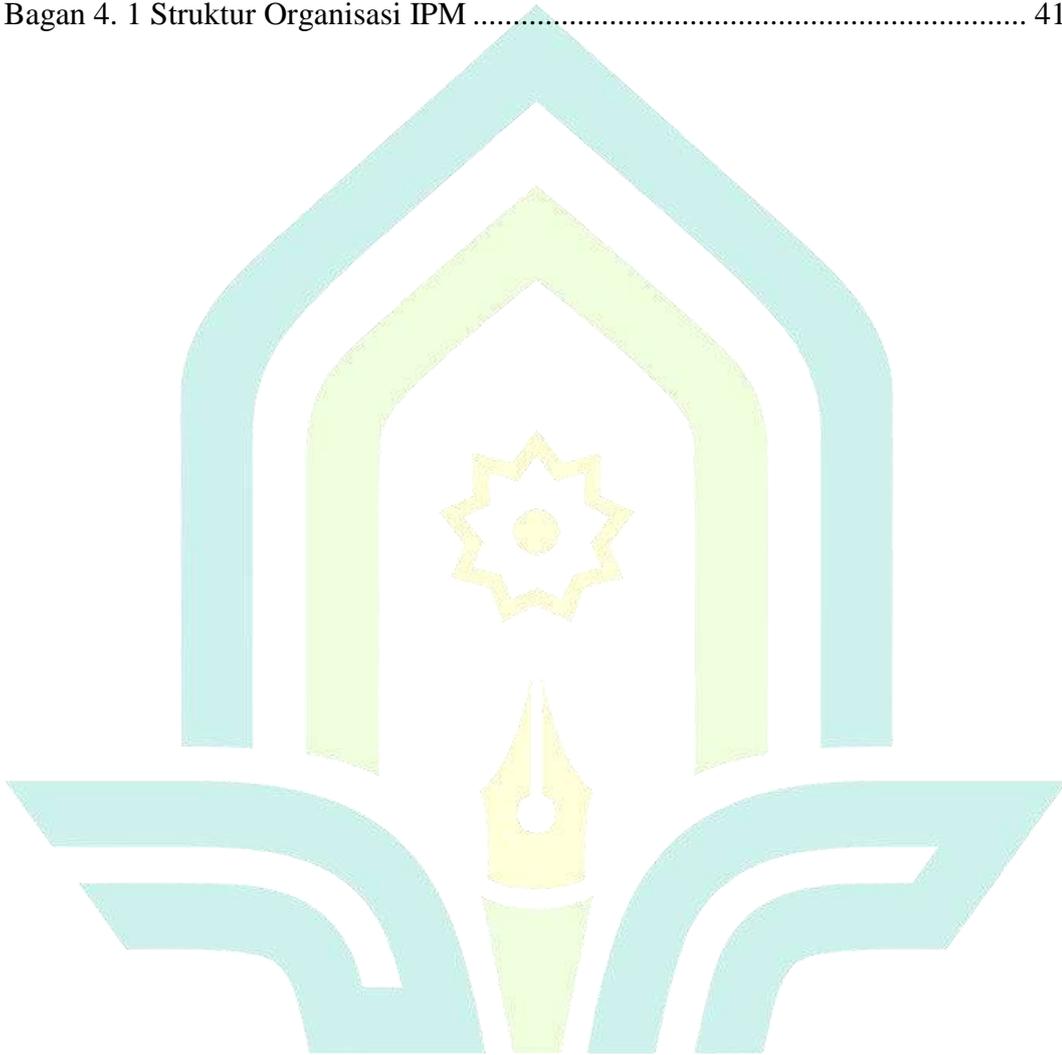
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1 Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Fokus Penelitian	29
3.3	Data dan Sumber Data.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	31
3.6	Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.2	Pembahasan	61
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		



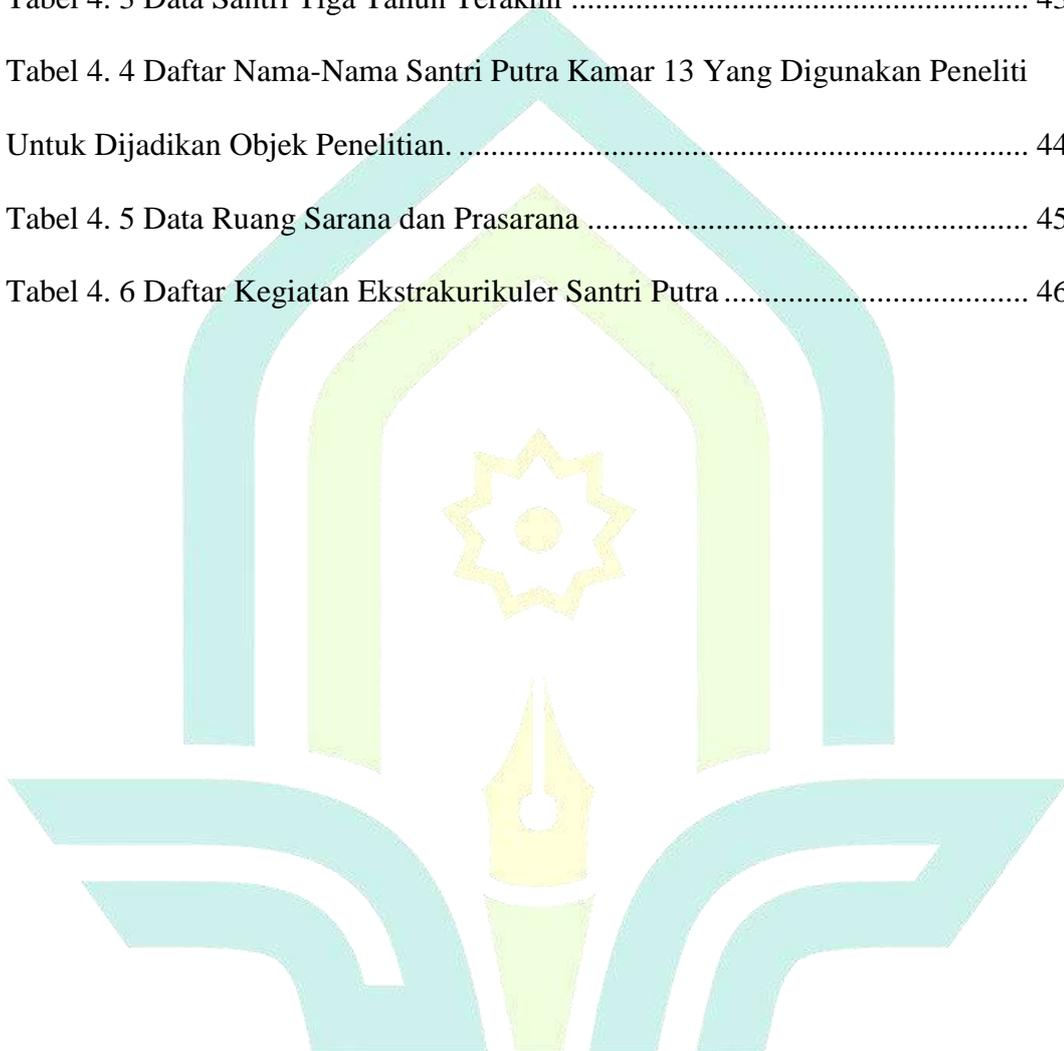
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	27
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi IPM	41



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
Tabel 4. 2 Data Asatidz dan Mata Pelajaran	42
Tabel 4. 3 Data Santri Tiga Tahun Terakhir	43
Tabel 4. 4 Daftar Nama-Nama Santri Putra Kamar 13 Yang Digunakan Peneliti Untuk Dijadikan Objek Penelitian.	44
Tabel 4. 5 Data Ruang Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4. 6 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Putra	46



BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bahasa Internasional yang memiliki ciri khas diantara ribuan bahasa di dunia adalah Bahasa Arab. Karena dari bahasa Arab dapat diambil berbagai ilmu pengetahuan serta sumber rujukan. Hal tersebut menjadikan bahasa Arab memiliki urgensi yang tinggi untuk dipelajari oleh para santri mulai dari keagamaan, kesastraan, keindahan, bahkan sampai pemerintahan (Anwariati, 2021).

Dalam komponen bahasa Arab terdapat empat ketrampilan berbahasa yang harus diketahui yaitu, ketrampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*) adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain, ketrampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah kemampuan berbicara dengan bahasa Arab yang baik dan benar, ketrampilan membaca (*mahārah al-qirāah*) adalah kemampuan untuk membaca teks bahasa Arab dengan baik, dan ketrampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran maupun gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab. Keempat ketrampilan ini saling terkait dan menunjang satu sama lain. Untuk menjadi mahir dalam bahasa Arab, seseorang perlu mengembangkan keempat ketrampilan tersebut secara seimbang.

Kemampuan ketrampilan berbahasa sangat penting bagi para pelajar maupun santri yang ingin mempelajari bahasa Arab, terutama bagi mereka yang ingin memahami kitab suci Al-Quran. Karena hal ini akan membantu mereka dalam memahami dan menginterpretasikan isi dari kitab suci Al-Quran serta literatur Arab lainnya. Tujuan mempelajari bahasa Arab salah satunya adalah agar mampu berbicara dengan bahasa Arab yang disebut dengan *mahārah al-kalām* yang merupakan

kemampuan untuk berbicara atau mengemukakan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Selain itu, *mahārah al-kalām* juga memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, sehingga membuka peluang untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman (Munthe et al., 2022).

Adapun upaya dalam strategi peningkatan *mahārah al-kalām* dengan menggunakan kegiatan *khiṭābah* dalam proses pembelajaran. Menurut Muyassirah (2022) *Khiṭābah* adalah seni yang digunakan untuk mengemukakan suatu gagasan atau ide pikiran secara lisan. Isi dari pidato tersebut dapat berbagai macam, baik berisi tentang nasehat, motivasi, dan lainnya. Pidato bahasa Arab sendiri bisa disebut dengan *khiṭābah arabiyyah*, yang merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai ciri karakteristik bicara seorang dai atau muballigh pada suatu aktivitas pidato.

Kegiatan *khiṭābah* tidak hanya menekankan pengembangan pengetahuan tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan lainnya seperti ketrampilan berbicara. Kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satunya agar suatu hari jika terjun di lingkungan masyarakat sudah terbiasa untuk menjadi pembicara di depan khalayak umum. Kegiatan ini biasa dilaksanakan setiap pekan dengan sesuai jadwal, digunakan untuk melatih santri berbicara di depan umum dengan menggunakan pidato berbahasa Arab. Dalam kegiatan tersebut merupakan fasilitas untuk mendukung ketrampilan dalam mengembangkan *mahārah al-kalām* bahasa Arab santri di Pondok Pesantren.

International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem pengkaderan pemimpin sebagai sistem pendidikan. Sistem tersebut mengutamakan pembentukan mental karakter pada anak didiknya dengan menerapkan sistem pendidikan integrasi dan komprehensif dibawah bimbingan, pengawasan, dan evaluasi dari para penanggungjawab pelaksana pendidikan (kyai dan para asatidz), dengan pola leadership sebagai kader

umat dan ulama persyarikatan. IMBS Miftahul Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang menggunakan Bahasa arab sebagai salah satu bahasa untuk berkomunikasi. Sesuai dengan prinsip Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum yaitu bahasa adalah mahkota pondok “*Allughotu Taaju-l-Ma’had*”, di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum bahasa Arab digunakan sehari-hari baik dalam lingkungan pondok ataupun didalam kelas, hal tersebut dikarenakan sebagian besar mata pelajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum mengacu pada mata pelajaran yang berbasis bahasa Arab.

Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum memberikan berbagai kegiatan yang dapat menunjang kemahiran dalam *mahārah al-kalām* salah satunya adalah kegiatan *khiṭābah* atau pidato bahasa Arab. Karena yang bertujuan untuk melatih mental berbicara di depan khalayak umum menggunakan bahasa Arab yang biasa dilaksanakan di kelas-kelas yang terdiri dari 15 santri. Namun pada kenyataannya bukan hal yang mudah dalam menerapkan *khiṭābah arabiyyah*. Setelah peneliti melakukan observasi dengan ustadz bagian bahasa, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa sebagian besar santri masih merasa kurang dalam melatih *mahārah al-kalām* yang terkhusus dalam tahapan *mutawasith* pada penyusunan paragraf bahasa Arab untuk ber*khiṭābah*, mereka masih merasa ragu dan kurang percaya diri. Lain halnya jika mereka menyusun *khiṭābah* menggunakan bahasa Indonesia, mereka tampil lebih percaya diri saat berpidato di depan para *mustami*’ (A. R. Pambudi, personal communication, August 28, 2024d).

Dari kondisi latar belakang yang diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *khiṭābah* santri, peneliti ingin meneliti dengan judul: “*Implementasi Kegiatan Khiṭābah Dalam Melatih Mahārah Al-Kalām Pada Santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Faktor kelebihan dan kekurangan implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dengan penerapan kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām*, penulis membataskan ruang lingkup penelitian kepada implementasi, kelebihan dan kekurangan terhadap kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan *khiṭābah* dalam melatih *mahārah al-kalām* di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan *khiṭābah* dalam melatih dalam *mahārah al-kalām* pada santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilaksanakan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang peneliti, serta dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan metode ketrampilan berbicara bahasa Arab.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai suatu media dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* bahasa Arab melalui *khiṭābah*.
 - c. Sebagai sarana bahan informasi dan sumber materi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri

Penelitian ini diharapkan agar santri lebih mudah dan semangat untuk menjalankan kegiatan *khiṭābah* dengan tekun, serta dapat menjadikan kegiatan *khiṭābah* sebagai salah satu kegiatan yang menunjang *mahārah al-kalām* yang baik dan benar.

- b. Bagi pendidik

Dalam penelitian ini, dapat bermanfaat bagi pendidik sebagai bahan tambahan referensi guna mengembangkan kreasi dalam

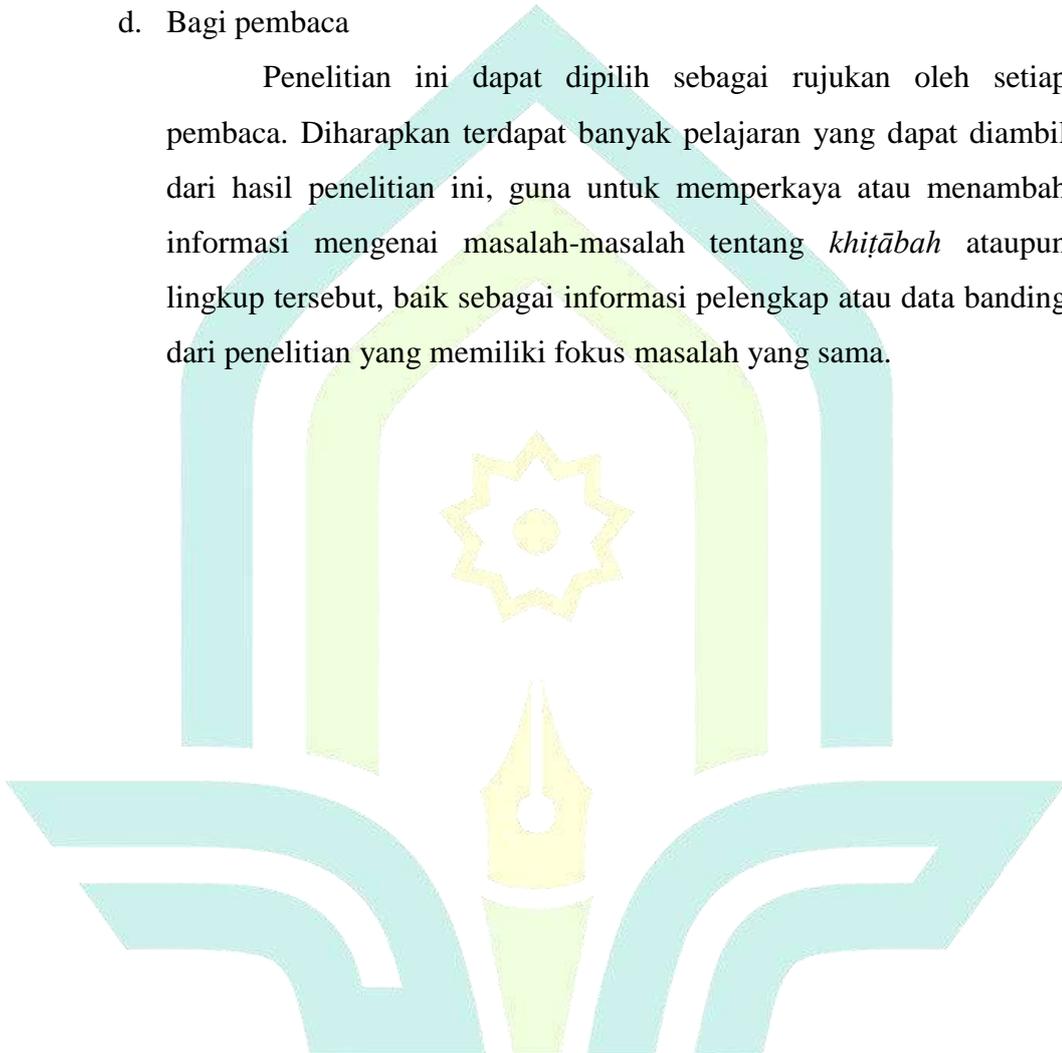
kegiatan *khiṭābah* sehingga para santri dapat berkembang pada *mahārah al-kalāmnya*.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah mendapatkan informasi dan masukan terkait kegiatan *khiṭābah* yang bisa mempengaruhi *mahārah al-kalām* para santri.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dipilih sebagai rujukan oleh setiap pembaca. Diharapkan terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, guna untuk memperkaya atau menambah informasi mengenai masalah-masalah tentang *khiṭābah* ataupun lingkup tersebut, baik sebagai informasi pelengkap atau data banding dari penelitian yang memiliki fokus masalah yang sama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri di Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kegiatannya berupa bagian bahasa akan menyusun jadwal santri yang akan menjadi petugas pada saat *khiṭābah* di Jumat pagi. Kemudian para petugas diharuskan melaporkan kepada pengurus mengenai materi yang akan disampaikan. Pada tahap pelaksanaan terdapat empat poin kegiatan yaitu menemukan topik yang akan digunakan pada *khiṭābah*, menyusun teks *khiṭābah* atau topik *khiṭābah*, gaya bahasa yang digunakan, dan pelaksanaan. Selain itu juga terdapat kegiatan harian dan mingguan. Kegiatan harian yaitu pemberian *mufradāt* sebagai penambahan kosakata, sedangkan kegiatan mingguan berisi kegiatan yang dapat melatih kebiasaan berbicara bahasa Arab serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berperan aktif dalam membiasakan santri berbicara bahasa Arab. Pada bagian evaluasi, ada beberapa poin yang perlu dievaluasi seperti penggunaan waktu, pemilihan materi yang digunakan, kelancaran petugas serta keberanian petugas *khiṭābah* saat menyampaikan *khiṭābah* berlangsung.
2. Kelebihan Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* yaitu santri mampu mendapatkan kosakata yang lebih banyak, dapat mengembangkan ketrampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), dapat menambah rasa percaya diri dalam berbicara di depan orang banyak, serta dapat mengembangkan ketrampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Kekurangan Implementasi Kegiatan *Khiṭābah* adalah Kurangnya variasi

materi, kemampuan santri yang beragam, dan kurangnya ketegasan dalam evaluasi sehingga menjadi evaluasi yang kurang terperinci.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin berkontribusi dengan memberikan beberapa saran. Disisi lain agar penelitian ini juga dapat bermanfaat di berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi para santri agar kedepannya dapat mengembangkan pelaksanaan kegiatan *khiṭābah* menjadi lebih baik lagi dengan penuh semangat. Selain itu, santri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya melalui berbagai kegiatan atau dapat melalui kegiatan *khiṭābah*.

2. Bagi Guru/Ustadz

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi guru/*ustadz* untuk menjadi tolak ukur agar terus mengembangkan kegiatan *khiṭābah* menjadi lebih efektif, efisien dan kegiatan yang disukai para santri.

3. Bagi Pondok Pesantren

Peneliti menghimbau kepada IMBS Miftahul Ulum untuk lebih meningkatkan program pengembangan bahasa melalui kegiatan *khiṭābah* karena agar timbulnya penerapan *bi'ah lughawiyah*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan kegiatan *khiṭābah* yang berada di lingkungan santriwan. Maka peneliti selanjutnya untuk bisa lebih luas dalam meneliti kegiatan *khiṭābah* santriwati. Agar bisa mendapatkan evaluasi dan perbandingan yang ada di dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Naqah, M. K. (1985). Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih. *Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura*.
- Anwariati, F. L. F. (2021). USBU'TARQIYATIL LUGHAH SEBAGAI MOTIVASI DAN AJANG PENINGKATAN PRESTASI BAHASA ARAB DI PONDOK MODERN DARUL HIKMAH. *International Conference of Students on Arabic Language*, 5, 453–461.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Aziz, M. A. (2019). *Public speaking: Gaya dan teknik pidato dakwah*. Prenada Media.
- Budiana, N. (2017). *Keterampilan Berbicara: Desain Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching*. Universitas Brawijaya Press.
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 235–244.
- Elvano, M. A. S. (2024a, August 29). *Kurangnya Ketegasan Dalam Evaluasi* [Personal communication].
- Elvano, M. A. S. (2024b, August 29). *Manfaat Diadakannya Kegiatan Khiṭābah* [Personal communication].

- Elvano, M. A. S. (2024c, August 29). *Memilih Topik Khiṭābah* [Personal communication].
- Elvano, M. A. S. (2024d, August 29). *Perencanaan Diadakannya Kegiatan Khiṭābah* [Personal communication].
- Hamidi, T. K., & Dakwah, S. (2010). *UMM Pres*. Malang.
- Heri, A. (2010). *Materi Pokok dan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
- Insani, M., Hamdani, W. H., & Sopian, A. (2021). Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah. *An Nabighoh*, 23(1), 51–66.
- Iwan, H. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode. *Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan*.
- Janitra, A. (2024a, August 29). *Dapat mengembangkan keterampilan menulis (mahārah al-kitābah)* [Personal communication].
- Janitra, A. (2024b, August 29). *Tahap Pelaksanaan Khiṭābah* [Personal communication].
- Lubis, M. S. (2018). Struktur Penulisan Teks Pidato Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan: Kajian Retorika. *Jurnal Education and Development*, 4(2), 66.
- Lulu, K. (2023). *KHITOBAN SEBAGAI PENGEMBANGAN PUBLIC SPEAKING SANTRI (STUDI KASUS PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL*

HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO). UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.

Maesaroh, S. (2016). Strategi Tabligh Gus Nur. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(01).

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

Mubarok, H., & Anisa, N. A. (2023). ANALISIS SIA PENERIMAAN KAS DALAM PENGENDALIAN INTERN CV. SINAR MANDIRI SENTOSA. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 165–174.

Munthe, S., Bambang, B., & Hanafi, A. H. (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 22–31.

Pambudi, A. R. (2024a, August 28). *Dapat mengembangkan ketrampilan berbicara (mahārah al-kalām)* [Personal communication].

Pambudi, A. R. (2024b, August 28). *Evaluasi Kegiatan Khiṭābah* [Personal communication].

Pambudi, A. R. (2024c, August 28). *Kemampuan Santri yang Beragam* [Personal communication].

Pambudi, A. R. (2024, August 28). *Tujuan Diadakannya Kegiatan Khiṭābah* [Personal communication].

Pambudi, A. R. (2024d, August 28). *Ustadz Bagian Departemen Bahasa* [Personal communication].

- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra (ed.)). *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Putri, D. V. (2017). *Lancar Pidato & Public Speaking Tanpa Grogi, Tanpa Panik*. *Yogyakarta: Komunika*.
- Rohelah, S. (2020). Hubungan Kegiatan latihan Khitobah Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 191–202.
- Sanusi, H. P., & Sanah, S. (2017). Optimalisasi Manajemen Program Bi'ah Lughawiyah Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Berbahasa Arab. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(1).
- Sari, D. R. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka dalam Pembelajaran bahasa arab di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Setyoko, S. E. P. (2024a, August 29). *Kurangnya Variasi Materi* [Personal communication].
- Setyoko, S. E. P. (2024b, August 29). *Mengumpulkan Teks Khiṭābah Kepada Ustadz/IPM* [Personal communication].
- Setyoko, S. E. P. (2024c, August 29). *Pelaksanaan Kegiatan Khiṭābah* [Personal communication].
- Setyoko, S. E. P. (2024d, August 29). *Santri Dapat Menambah Kosakata* [Personal communication].

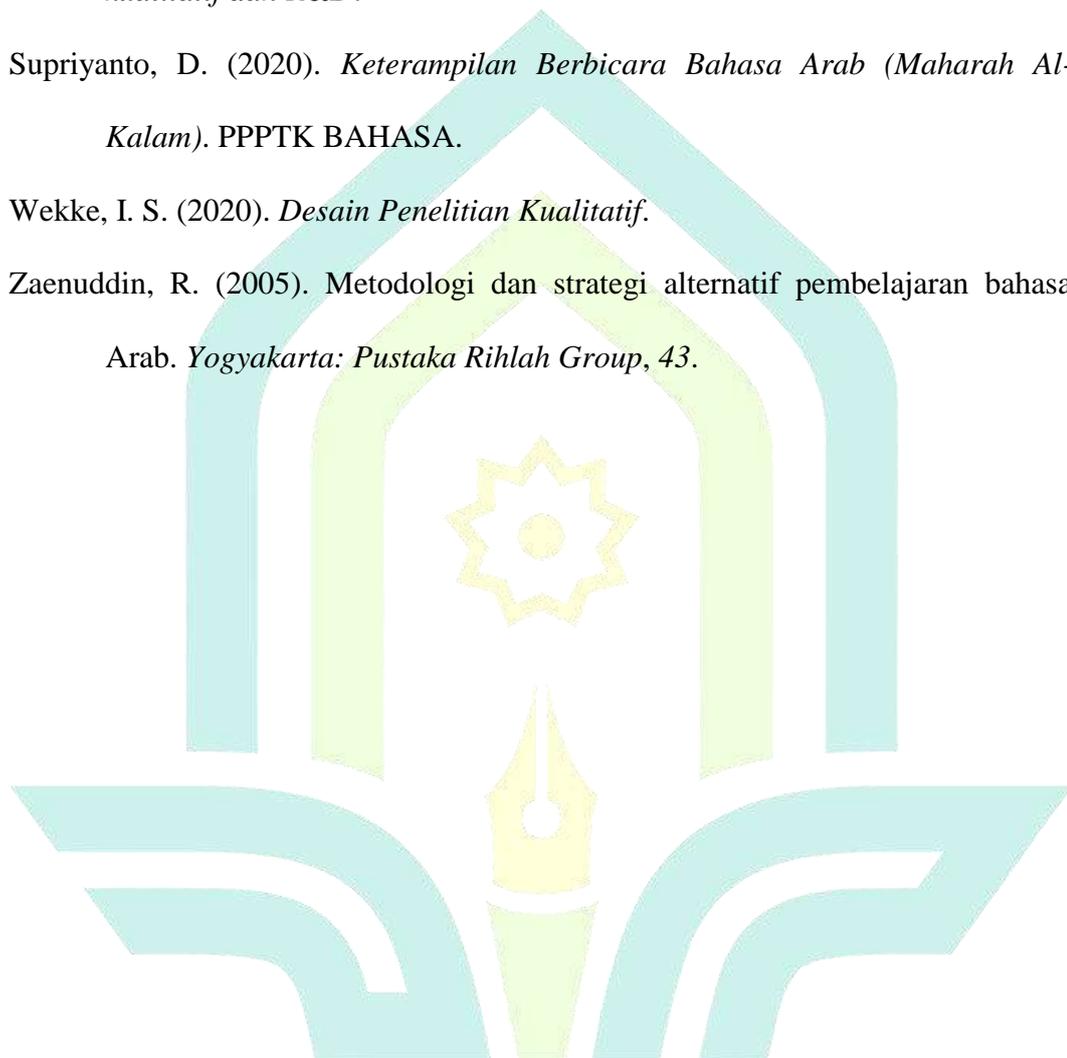
Shalihah, M. (2014). *PROGRAM KEGIATAN MUH} A> D} A RAH DALAM MENGASAH KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA.*

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

Supriyanto, D. (2020). *Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (Maharah Al-Kalam).* PPPTK BAHASA.

Wekke, I. S. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif.*

Zaenuddin, R. (2005). *Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab.* Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 43.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

1. Nama : Rio Ardian Fajar Pratama
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 Juni 2024
3. Alamat : Ds. Delegtukang Rt 001, Rw 001. Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan
4. Nomor handphone : 085727041153
5. Email : fajr.pratama12@gmail.com
6. Nama Ayah : Sa'adi
7. Pekerjaan Ayah : Petani
8. Nama Ibu : Aliyah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI Muhammadiyah Delegtukang (2007-2013)
2. SMP : MTs Muhammadiyah Pekajangan (2013-2016)
3. SMA : MA Muhammadiyah Pekajangan (2016-2019)

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Buya Hamka UIN Gusdur Pekalongan (2021-2022)

Pekalongan, 23 Oktober 2024



Rio Ardian Fajar Pratama